



## PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM UNGGULAN DI SMA SAINS TAHFIZ QUR'AN AL-AMMAR TANJUNG MORAWA

Rabiah Al-Adawiyah<sup>1</sup>, Mesionor<sup>2</sup>, Muhammad Rifa'i<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia<sup>123</sup>

aladawiyahrabiah30@gmail.com<sup>1</sup>, mesiono@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, muhammadrifa'i@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

Received: 02 Desember 2023  
Revised: 06 Desember 2023  
Accepted: 11 Desember 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Program Unggulan di SMA Sains Tahfiz Quran Al-Ammar Tanjung Morawa; 2) Cara yang paling efektif untuk menjalankan tugas kepala sekolah dalam menjalankan program unggulan di SMA Sains Tahfiz Quran Al-Ammar Tanjung Morawa; 3) Unsur pendukung dan penghambat dalam menjalankan program unggulan di SMA Sains Tahfiz Quran Al-Ammar Tanjung Morawa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metodologi observasi. Dalam proses pengumpulan informasi, menggunakan strategi observasi, pertemuan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: 1) Strategi akan terlihat dari output atau hasil dalam membentuk pelatihan yang berkualitas melalui langkah-langkah yang layak dan efektif ke arah melakukan, memilah dan melibatkan setiap kemungkinan yang ada dalam menjalankan kewajiban dan kewajibannya dengan sumber daya yang ada. melalui administrasi. Pemimpin memberikan kesempatan untuk membantu tenaga pendidik untuk mengerjakan panggilan mereka, dan memberdayakan keterlibatan semua tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang mendukung program sekolah. 2) Melalui pembuatan rencana kerja bermaksud mewujudkan dan meningkatkan mutu sekolah, administrasi yang baik yang hebat, pelaksanaan instruktur dan pembinaan kedisiplinan dosen, serta perluasan Sumber Daya Manusia dengan memberikan peluang seluas-luasnya kepada para pendidik untuk maju ke jenjang yang lebih tinggi. pendidikan melalui program biaya pendidikan. 3) factor pendukung dalam pengembangan diri siswa meliputi; antusias dan semangat siswa, partisipasi dan kekompakan, segala sesuatunya setara, dukungan dari orang tua, komunikasi yang baik, dan kerangka kerja yang mendukung. Faktor penghambatnya adalah tidak adanya disiplin dan rasa percaya diri siswa, latar belakang keluarga, faktor pertemanan.

**Keywords:** Kepala Sekolah; Program; Program Unggulan

(\* Corresponding Author: Al-Adawiyah, aladawiyahrabiah30@gmail.com

**How to Cite:** Al-Adawiyah, R., Mesionor, M., & Rifa'i, M. (2024). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM UNGGULAN DI SMA SAINS TAHFIZ QUR'AN AL-AMMAR TANJUNG MORAWA. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 185-197

## INTRODUCTION

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan paling besar dalam meningkatkan kualitas pembinaan sebagaimana yang tertuang dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 Tahun 1990 bahwa “Kepala sekolah bertanggung jawab atas terselenggaranya latihan-latihan yang bersifat mendidik, organisasi sekolah, kemajuan staf pengajar lainnya dan penggunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana” (Azharuddin, 2020:159). Secara umum kemajuan kepala sekolah dalam melaksanakan kewajiban dan kemampuannya dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain: meningkatkan staf secara

ahli, meningkatkan kualitas pendidik, menyusun dan mengembangkan lebih lanjut program sekolah, mencari asosiasi pribadi yang terkoordinasi dengan daerah setempat, dan menyiapkan serta mengelola fasilitas yang dibutuhkan mengelola pengadaan, penggunaan, dan perincian dana sekolah.

Kewajiban kepala sekolah terkait dengan menejerial sekolah memasukkan inisiatif sebagai kepala sekolah yang bertanggung jawab atas semua strategi sekolah. Diantaranya sebagai inspirasi bagi para pengajar atau pendidik. Pengerjaan sifat pelatihan dilakukan sepenuhnya oleh kepala sekolah sebagai pemecah masalah melalui latihan untuk lebih mengembangkan administrasi sekolah melalui pergantian kelembagaan, program pendidikan, staf, kurikulum dan perubahan kerangka lainnya (Kompri, 2017:57).

Menurut Ramayulis (dalam Malingkas, 2022:19) Integritas Kinerja Kepala Sekolah “Presentasi seorang kepala sekolah berkaitan dengan hasil kerja seseorang dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Presentasi seorang kepala sekolah/madrasah dalam menyelesaikan kewajiban pokok, kemampuan dan kewajibannya dalam mengawasi dan mengendalikan sekolah yang dipimpinya. Akibat dari pekerjaan ini adalah kesan terhadap kemampuan yang dimilikinya, mulai dari ketrampilan pendidik, budi pekerti, sosial, supervisi manajerial dan kewirausahaan”. Klarifikasi ini menunjukkan bahwa penyajian hakikat yang dipamerkan oleh karya menghasilkan struktur yang substansial, dapat dikenali dan diukur baik kualitas maupun kuantitasnya.

Berbagai upaya penting dan penting yang dilakukan dalam rangka mengefektifkan kinerja kepala sekolah sangat bergantung pada kemauan dan keyakinan kepala sekolah untuk menjadikan dirinya pemimpin yang sukses dengan kinerja yang baik (Ade, 2012:87). Kepala sekolah sebagai leader hendaknya mempunyai beberapa kapasitas yang mencakup kapasitas baik dari segi karakter, informasi tenaga pengajar, visi dan misi sekolah, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan relasional (Candra, 2021:61). Menurut Asmani, suatu sekolah seharusnya unggul dengan asumsi memiliki muatan lokal yang diterapkan kepada siswa sebagai program wajib sehari-hari, pelatihan keterampilan dasar yang diselenggarakan melalui ekstrakurikuler, perpustakaan lari, minimarket yang dapat membantu dana sekolah, dan mengadakan proyek pendukung lainnya. misalnya mengadakan rivalitas, diskusi, berkarya, karya tulis, memeriahkan, dan sebagainya (Jamal Ma'mur Asmani, 2013:105).

SMA Sains Tahfiz Quran Al-Ammar Tanjung Morawa merupakan salah satu lembaga pendidikan sains satu satunya di Sumatra utara. SMA Sains Tahfiz Quran AL-Ammar menawarkan inovasi pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui program unggulan yang melahirkan siswa siswi unggul dan berprestasi. SMA Sains Tahfiz Quran Al-Ammar ini adalah adanya program unggulan filosofi sains islam dan tahfiz 30 juz yang membedakan sekolah yang berbeda. Oleh karena itu, para ahli perlu mengetahui mengapa sekolah ini dipercaya oleh daerah setempat sebagai penyedia pelatihan utama. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian diharapkan dapat menggambarkan peningkatan proyek-proyek yang ada di SMA Sains Tahfiz Quran Al-Ammar urgent untuk dilakukan.

Ukuran-ukuran kehebatan suatu sekolah sebenarnya mempunyai perbedaan dan persamaan. Perbedaan tersebut harus terlihat dari ciri-ciri sekolah unggulan yang berpusat pada sistem dan program yang telah dirancang, misalnya mengadakan latihan-latihan pendukung untuk membantu siswa mengasah bakat dan potensi yang dimilikinya. Sementara itu, kedekatannya adalah bahwa sekolah yang lebih baik mampu dari pada mengembangkan kapasitas siswa yang sebenarnya dengan menciptakan suasana pembelajaran yang layak, menyenangkan, aman, dan selanjutnya merencanakan siswa untuk menjadi alumni yang lebih siap dari pada berkompetisi. Program ini merupakan perkembangan latihan yang diselesaikan satu kali dan terus-menerus. Ini menyiratkan bahwa latihan ini diselesaikan secara wajar.

Eksekusi program umumnya terjadi di dalam sebuah asosiasi, dan itu berarti program tersebut harus mencakup sebuah pertemuan. Suatu program juga dapat diartikan sebagai suatu kerangka kerja. Sedangkan kerangka kerja merupakan kesatuan beberapa bagian atau bagian program yang saling terkait dan bekerjasama dengan bagian program lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, program terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dan saling mendukung untuk mencapai tujuan.

Sebagai aturan umum, setiap sekolah memiliki program masing-masing yang lebih baik dalam menjadikan sekolah tersebut sekolah yang tak tertandingi dan sukses. Program yang dilancarkan ini merupakan langkah positif dalam menggarap alam sekolah, sehingga memiliki nilai tambah yang terus di cari lulusannya dan dirindukan masyarakat setempat. Salah satunya dengan program Tahfiz Quran, Halaqah Sains, Ekstrakurikuler dan Bahasa yang tiada tandingannya, merupakan kelas yang secara eksplisit direncanakan dan diharapkan bagi siswa.

SMA Sains Tahfiz Quran Al-Ammar memiliki program unggulan yakni program tahfiz dengan harapan bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan. berdasarkan hasil observasi di SMA Sains Tahfiz Quran Al-Ammar Tanjung Morawa diperoleh kenyataan bahwa Sma Sains Tahfiz Quran Al-Ammar Tanjung Morawa mampu menghasilkan para peserta didik penghapal alquran hal ini sesuai dengan visi yaitu Mencetak Generasi Qurani. Penghargaan juga akan diterima oleh siswa yang berprestasi yang berhasil menyelesaikan hafalannya 30 juz dan mentasmikannya akan diberikan dari pihak sekolah berupa gratis ticket berangkat umroh. ini bentuk apresiasi dari pihak sekolah memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hafalannya. Berdasarkan tingkatannya atau jenjang kelasnya target hapalan minimum 3- 5 juz setiap tahunnya.

## **METHODS**

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan berkaitan dengan Peran Kepala Sekolah dalam melaksanakan program unggulan di sekolah SMA Sains Tahfiz Quran Al-Ammar. Peneliti akan mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dan akan dianalisis sesuai dengan karakteristik data yang peneliti temukan di lapangan. Subjek penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala lembaga tahfidz, pendidik tahfidz dan santri. Pencarian informasi dimulai dengan kepala sebagai sumber utama dengan memanfaatkan pemeriksaan bola salju. Informasi juga diambil dari sumber-sumber pendukung yaitu dari para pengajar, staf, santri, wali, dan santri tahfidz. Beraneka ragam informasi akan berhenti ketika tidak ada lagi variasi informasi yang muncul atau muncul ke permukaan atau mengalami kejenuhan (*naturation*). Jadi jumlah saksi untuk hal ini tidak seluruhnya ditentukan dengan jaminan tergantung pada tingkat informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, analisis informasi sebagian besar dipisahkan menjadi tiga tingkatan; penyelidikan pada tingkat dasar, pemeriksaan pada saat pengumpulan informasi lapangan, dan pemeriksaan setelah menyelesaikan pengumpulan informasi. Hakikat pemeriksaan informasi dalam penelusuran subyektif adalah pengurangan informasi, karena dalam pemeriksaan subyektif informasi yang dikumpulkan harus bersifat top to bottom dan memadai sesuai konsentrasi dan tujuan pemeriksaan. Untuk memperkuat legitimasi penemuan informasi dan realitas pemeriksaan, ilmuwan menyinggung penggunaan prinsip legitimasi informasi yang direkomendasikan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari *creadibility, tranferability, dependability* dan *comfirmability*.

## RESULTS & DISCUSSION

### *Results*

#### 1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Program Unggulan di SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa

Untuk mengetahui Strategi Kepala Sekolah Sma Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa maka dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap Ibu Fauziya Rosni Harahap M.Pd selaku kepala sekolah mengatakan:

“Sesuai dengan visi dari sekolah sma sains tahfidz quran al ammar yaitu menghasilkan generasi qurany. kata kata generasi itulah akan terlahir karakter qurany, menghafalkan, memahami dengan demikian menjadi sebuah kewajiban kita untuk menyiapkan anak anak kita ini dengan program quran. (Wawancara dengan bapak Ibu Fauziyah Rosni Harahap,M.Pd di ruang kepala Sekolah Sma sains tahfidz qur'an al-ammam tanjung morawa, Senin 15 April 2023, pukul 09.00 WIB”.

SMA Sains tahfid qur'an al-ammam yang sangat meperhatikan kualitas pembelajaran bagi siswa. Pengalaman yang berkembang ini dilengkapi dengan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah, khususnya kurikulum pendidikan tahun 2013. Selain mengacu pada program pendidikan tahun 2013, Sekolah Menengah Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar juga memantapkan rencana pendidikan internal sekolah yang mencakup kurikulum pendidikan Madrasah Diniyah. Penegasan tersebut juga diperkuat dengan konsekuensi wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“Pengalaman yang berkembang di sekolah ini menyinggung kurikulum pendidikan tahun 2013. Meski begitu, kami juga memiliki kurikulum pendidikan sendiri, khususnya program pendidikan ilmu Al-Qur'an. Maksudnya penggabungan kedua program pendidikan tersebut adalah untuk lebih mengembangkan kapasitas siswa baik dalam hal informasi umum maupun informasi ketat”.

Penegasan di atas diperkuat dengan keterangan yang disampaikan oleh Pak Eko sebagai berikut:

“Sekolah ini menerapkan kurikulum pendidikan tahun 2013, namun juga menerapkan kurikulum pendidikan diniyah dan pemikiran ilmu pengetahuan. Dalam program pendidikan siswa berkonsentrasi pada kitab kuning khususnya kitab nahwu dan shorrof sehingga tidak Bukan sekedar kemajuan yang luas namun juga pembelajaran yang ketat”.

Seluruh pengalaman pendidikan dilakukan secara lugas, khususnya secara dekat dan personal, baik pembelajaran umum maupun keteladanan. Pembelajaran secara dekat dan pribadi ini sangat baik karena siswa mampu memahami contoh dengan baik. Dengan cara ini, sekolah berupaya untuk melaksanakan program pembelajaran yang tak tertandingi melalui penguatan rencana pendidikan. Hal ini sesuai dengan hasil pertemuan dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“selama pembelajaran jangka panjang dilakukan secara dekat dan pribadi, hal itu menjadi mahir dan kuat. Kepala sekolah berusaha sekuat tenaga untuk menjamin bahwa pengalaman pendidikan dibawakan melalui materi pertunjukan dan lembar kerja siswa yang telah diatur sebelumnya”.

Penegasan di atas diperkuat dengan penjelasan yang disampaikan oleh Hatta sebagai berikut:

“Tugas kepala dalam melaksanakan Program keunggulan Mutu Pembelajaran adalah kepala mempunyai dan melaksanakan rencana kerja kepala, termasuk educator, manajer, administrator, supervisor, leader, motivator dan inovator. Untuk dapat melaksanakan program utama, khususnya bahwa kepala sekolah memiliki rencana kerja untuk kepala untuk mencapai tujuan bekerja pada sifat pembelajaran, itu bukan hanya pekerjaan kepala, namun hal ini tidak akan membuahkan hasil tanpa mediasi staf atau pendidik di yayasan”.

Perlu kita ketahui bahwasannya Program unggulan lahir dari Kerinduan untuk memiliki sekolah yang berhasil menguasai ilmu pengetahuan, Al-Qur'an dan inovasi sebagaimana ditunjukkan oleh akhlakul karimah. Hal ini juga dibina oleh Ustadzh Ni'mah yang membimbing generasi muda untuk belajar dan menghafal sangatlah penting kata beliau :

“Melihat keadaan pada zaman sekarang, jangankan menghafal membaca al quran saja pun susah. Oleh sebab itu sangatlah penting adanya program tahfidz qur'an disekolah”.

Dan dikatakan oleh ibu kepala sekolah Ibu Fauziyah rosiana harahap M.Pd:

“Dalam Implementasi program unggulan ini memfokuskan pada program unggulan yang disekolah, yaitu program tahfiz qur'an terdapat beberapa langkah untuk program dan implementasinya yang pada akhirnya dapat menjadi program unggulan:

- 1) Membuat Perencanaan Program
- 2) Melaksanakan Program Tahfidz sesuai dengan jadwal
- 3) Pembimbing memberikan penilaian terhadap bacaan hafalan yang dibaca
- 4) Pembimbing mengoreksi setoran hafalan siswa

- 5) Membuat target hafalan
- 6) Pelaksanaan indikator tahfidz
- 7) Menggunakan metode yang bervariasi
- 8) Pembimbing memberikan motivasi tentang keutamaan menghafal quran
- 9) Mendorong siswa untuk melakukan murojaah”.

Dalam melaksanakan suatu program, tentunya harus ada tujuan yang ingin dicapai. mengenalkan siswa betapa pentingnya membaca Al-Quran, mendorong dan membimbing siswa untuk menghayati Al-Quran dengan cara menjaga dan memahami bagian-bagian dari Al-Quran.

Pada program Tahfidz ini, Kepala Sekolah Menengah Sains Tahfidz Quran Al Ammar memilih 1 orang pendidik Tahfidz yang bertanggung jawab mengarahkan siswa dalam menjaga dan memperhatikan Al-Quran selama di kelas. Tahfidz siap menemani dan mengisi waktu tambahan Tahfidz. Seperti yang diungkapkan Pak Eko secara khusus.

“Pendekatan kunci untuk mencapai tujuan beliau sebagai instruktur adalah dengan tetap berusaha mengarahkan seluruh pendidik atau staf di SMA Sains Tahfidz Qur’an Al-Ammar Tanjung Morawa dan membina instruktur atau staf melalui pengajaran atau persiapan, melalui pertemuan, kursus dan percakapan., bertekad untuk mengembangkan rencana pendidikan”.

## 2. Implementasi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Program Unggulan SMA Sains Tahfidz Qur’an Al-Ammar Tanjung Morawa

Sukses tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan dan menghasilkan mutu guru yang baik tergantung bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolahnya. Kepala sekolah berfungsi sebagai edukator, manager, administrator dan supervisor Pemimpin / Leader Inovator Motivator.

Implementasi adalah suatu tindakan terencana yang dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai sasaran gerakan. Kegiatan sekolah tidak bisa lepas dari tugas seorang kepala sekolah jika hakikat pembelajaran harus berjalan dengan baik dan efektif. Selain itu, tugas kepala sekolah juga harus lebih adil sehingga pengerjaan hakikat pembelajaran akan lebih sederhana. Karena tugas seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam organisasi yang mendidik. Dan dengan asumsi bahwa direktur sekolah berperan dalam lembaga pendidikan, dapat dibayangkan bahwa sifat pembelajaran akan terus naik ke tingkat berikutnya. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa Ibu Fauziya Rosni Harahap, M.Pd:

“Dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang utama adalah meningkatkan mutu pendidik, karena pendidik merupakan salah satu kunci hasil pengalaman pendidikan. Untuk menjadikan pendidik yang profesional sehingga terjadi peningkatan kemampuan dan mutu pengajar, maka perlu adanya peningkatan program atau persiapan. Baru-baru ini di SMA sains juga ada program MGMP. Selanjutnya dalam menggarap sifat peningkatan pembelajaran dan aset, ketiga juga harus ada pengurus

iklim pembelajaran karena siswa tidak akan mempunyai inspirasi belajar yang tinggi. jika iklim pembelajaran tidak efisien. "Kelas juga harus diawasi secara ketat dan harus menampilkan banyak data instruktif dan memberikan inspirasi untuk belajar".

Hal ini disimpulkan bahwa untuk meningkatkan sifat guru, pemimpin harus mengambil strategi, khususnya dengan memperluas kemampuan mengesankan para pendidik. Dengan demikian, suatu sekolah dapat dikatakan berkualitas jika siswanya merasa puas dalam hal fasilitas dan yayasan karena gagasannya sendiri atas segala sesuatu yang dapat dijadikan alat dan bahan untuk mencapai tujuan dan sasarannya. motivasi di balik interaksi penciptaan, dan selanjutnya dipisahkan dari kerangka yang berbeda, semua itu merupakan bantuan mendasar bagi pelaksanaan penciptaan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mimi:

"Kantor dan yayasan di SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar saat ini sudah mencukupi, namun jika dikatakan ideal belum bisa dikatakan ideal karena ruang lab sainsnya tidak bisa. Seharusnya belum selesai, dan saat ini ruang laboratorium IPA juga masih dalam perbaikan. Di sekolah kami terdapat laboratorium PC, laboratorium IPA, laboratorium IPA Fisika, perpustakaan, ruang surya permohonan, lapangan untuk latihan olah raga. Kepala sekolah mengambil bagian dalam peningkatan dan secara langsung terlibat dalam mengendalikan kinerja fasilitas dan sistem di sekolah".

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Syafrina, S.Pd:

"Kepala Sekolah Menengah Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar bertanggung jawab sepenuhnya atas kewajiban-kewajibannya, khususnya yang berkaitan dengan puncak jabatan dan kerangka, beliau umumnya mengendalikannya, dengan alasan bahwa jabatan dan yayasan tersebut diarahkan untuk mendukung pengalaman yang semakin berkembang.

Dari hasil penelitian bahwa adapun langkah dalam melaksanakan program unggulan oleh kepala sekolah adalah dengan menyiapkan trik kepala dalam melaksanakan program unggulan memiliki persamaan yaitu harus memiliki bahan dan kemampuan yang tepat untuk mendominasi apa yang terjadi dan kondisi di sekolah. Selain itu, ketua juga harus mempunyai pilihan untuk melakukan program perbaikan dalam mempersiapkan sumber informasi dari asosiasi yang dipimpinnya. Untuk situasi ini, kepala pendidik harus mampu menciptakan iklim yang mendukung untuk mencapai tujuan peningkatan mutu yang telah ditetapkan Mengatur.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melaksanakan Program Unggulan SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa

Pada dasarnya setiap kegiatan pasti ada hambatan begitu juga dengan seorang kepala sekolah memiliki perbedaan mengenai hambatan dalam melaksanakan program unggulan di SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar

Tanjung Morawa, masih ada guru guru yang tidak komitmen dengan kontrak kerja sehingga tidak terlaksananya dengan maksimal program kegiatan sesuai dengan silabus pembelajaran. Dari hasil strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan proyek lazim di Sekolah Menengah Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa. Mengenai perincian masalah, untuk situasi ini spesialis mencari balasan dari pernyataan tentang hambatan dalam melaksanakan proyek-proyek utama. Maka analis mengarahkan wawancara kepada beberapa saksi antara lain ketua, ketua perwakilan dan instruktur Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu ibi fauziyh M.Pd I terkait kendala dan hambatan dalam melaksanakan program unggulan bahwa:

“Kurangnya durasi waktu dalam melaksanakan kegiatan, mengingat capaian kita yang tinggi namun durasi waktu kita tidak mencukupi sehingga kurang efektifnya dalam pencapaian program kegiatan”.

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh Ibu mimi S.Pd selaku Guru sekolah mengatakan bahwa:

“Apa yang disampaikan kepala sekolah itu benar bahwasanya sering adanya siswanya yang belum setoran hafalan qurannya karna saat ingin menyetor antri yang begitu Panjang anak anak menyetorkan kurang lebih 1 halaman perhari. Dan juga ada siswa yang kurang begitu paham terhadap teknologi itu juga ada sehingga untuk menerapkan pembelajaran yang diinstruksikan pada akhir-akhir ini yaitu pembelajaran daring menyulitkan bagi beliau sehingga mu tidak mau harus ada guru lain yang membantu menghendelnya untuk kendala-kendala dalam meningkatkan siswa sebenarnya lebih tau itu kepala sekolah”. (wawancara ibu Kurniatika guru sekolah SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa di ruang guru 15 february 2023 pukul 11.00 wib).

Masih ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program umum dalam mengembangkan kualitas pendidik lebih lanjut, seperti tidak adanya lembaga pendukung dalam mengembangkan kapasitas seseorang.

Beberapa variabel di atas berdampak pada pelaksanaan program sekolah yang lebih baik dibandingkan dengan sifat program pelatihan di sekolah. Selain itu, terdapat pula faktor-faktor yang berpotensi menjadi peluang bagi kepala sekolah untuk bekerja pada sifat pendidikan dan sifat pendidik di sekolah, misalnya iklim sekolah yang mendukung dengan kinerja para eksekutif. rumah bangsawan dan hasil laut yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dan peningkatan pendidikan kewirausahaan dan pendidikan berwawasan lingkungan.

“Dalam melaksanakan program unggulan maka kami sebagai kepala sekolah selalu memberikan motivasi, pandangan dan arah untuk melaksanakan program unggulan. Menyiapkan sekolah model dengan cara menjalin kerja sama dengan sekolah yang sudah maju dalam prestasi akademik dan non akademik.

Meningkatkan penguatan kompetensi kepala sekolah untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan”.

Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara oleh ibu Aisyah selaku wakil kepala sekolah bahwa:

“Bahwa Langkah-Langkah kepala sekolah dalam melaksanakan program unggulan dengan adanya kegiatan kegiatan workshop dan training untuk guru guru sebagai penguatan sudut pandang dalam melaksanakan program kegiatan yang disekolah”.

Hal senada juga di sampaikan oleh Mimi Istiani S. Pd selaku guru di SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar bahwa:

“Kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan pelatihan praktisi juga para guru selalu dilibatkan untuk mengikuti pelatihan.pembinaan siswa kelas olimpiade dan karya ilmiah dengan cara kerja sama dengan perguruan tinggi”.

Hasil wawancara oleh ibu Safrina S. Pd selaku guru tahfidz di SMA Sains tahfidz quran al-ammam menyatakan bahwa:

“Disamping kepala sekolah selalu memberikan motivasi juga para guru selalu dilibatkan untuk mengikuti pelatihan dan kerja sama dengan sekolah yang Pendidikan yang sering berprestasi dan mengundang praktisi Pendidikan sesuai mata pelajaran yang dilombakan”.

Kepala sekolah memiliki peran berbeda dalam menyelesaikan kewajibannya. Pekerjaan penting seorang pemimpin dapat dibagi menjadi pekerjaan dalam peran dalam bidang akademik, partisipatif, memotivasi, kepemimpinan, peran pengawasan, serta peran manajerial. Tugas utamanya adalah menjamin pembinaan standar isi akademik dari pemerintah, kemudian melakukan perbaikan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di wali kelas, merencanakan bimbingan untuk prestasi siswa, membina hubungan organisasi dengan wali dan masyarakat setempat, serta menjaga budaya. hal yang umum di sekolah.

### ***Discussion***

Sistem sekolah dasar dalam melaksanakan proyek-proyek umum di SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa sangat kuat. Metodologi yang berbeda telah diambil oleh kepala sekolah untuk mengerjakan program utama. Hal utama yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan proyek yang tak tertandingi adalah mengerjakan sifat mendidik pendidik atau yang disebut dengan mengembangkan keterampilan luar biasa instruktur.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Abdul Hadis (Hadis, 2014) dalam bukunya *Schooling Quality Administration* bahwa untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam bidang pendidikan, meningkatkan inspirasi kerja, pelaksanaan atau efisiensi kerja, dan memberikan berbagai macam pelatihan dan pelatihan ahli. Bagi pendidik sangatlah penting mengingat tugas dan kewajiban kepala sekolah sebagai orang yang mempunyai kekuasaan paling besar dalam memajukan lembaga pendidikan berkaitan dengan kewajiban

utama seorang kepala sekolah. Selain itu, pemerintah juga perlu membina Sumber daya manusia melalui profesionalisasi pengajar. juga, staf sekolah dengan tujuan akhir untuk bekerja pada sifat pendidik dan sifat pengajaran.

Kepala sekolah merupakan salah satu bagian instruktif yang mempunyai pengaruh dalam pengembangan lebih lanjut pelaksanaan pendidik. Hasil pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kemajuan kepala sekolah dalam menangani tenaga pengajar yang tersedia di sekolah (Ishaq & Yusrizal, 2016:32). Kewenangan memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan karena komponen manusia merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam suatu jabatan, kerangka kerja yang ditetapkan bertujuan agar dapat menyelesaikan siklus dan para pengurus hingga hasilnya sesuai dengan yang tidak diatur dalam batu dalam susunannya. (Muhammad Rifa'i, 2019:158).

Hal kedua yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan program yang tiada tandingannya adalah meningkatkan fasilitas dan kerangka pengajaran yang ada di sekolah. Sistem yang ketiga adalah dengan melakukan pengawasan rutin yang dilakukan setiap minggu, yang disurvei oleh kepala sekolah dalam menyelesaikan pengelolaan, khususnya perangkat pembelajaran, tata cara penyampaian guru, ruang yang digunakan dan materi yang diperkenalkan.

Sistem lain yang digunakan oleh kepala sekolah adalah dengan menjalin hubungan baik dengan siswa, guru, dan masyarakat luas. Hal serupa juga dimaknai oleh Wahjosumidjo dalam bukunya tentang administrasi kepala sekolah bahwa prakarsa kepala sekolah sangat berperan sebagai kuasa atau otoritas dalam acara kemasyarakatan dan mempersiapkan seluruh aset secara tim dengan wilayah pendidikan yang lebih luas, serta untuk dapatkan dukungan data yang berbeda dari yayasan dan dukungan yang berbeda. masalah pemerintahan dari semua tingkat perangkat

Pengawasan dalam lembaga pendidikan merupakan teknik yang paling utama dalam menggarap hakikat pembelajaran. Tentunya hal ini juga penting karena penting untuk dapat melihat sejauh mana suatu rencana telah tercapai karena dengan melakukan penilaian ini Anda dapat mengetahui kekurangan lembaga pendidikan dalam menggarap sifat tersebut. maju sehingga dari situ dapat ditarik suatu kesan atau tatanan yang dapat mengatasi berbagai macam hambatan dalam melaksanakan prosedur hakikat dalam mengerjakan hakikat pembelajaran, namun penilaian ini berfluktuasi dalam pelaksanaannya, ada yang dilakukan secara konsisten, ada pula yang tuntas. secara konsisten, ada yang diselesaikan secara konsisten, bahkan ada juga yang diadakan dalam satu hari, misalnya untuk melihat seberapa jauh siswa dapat memahami contoh, guru mempunyai hak untuk melakukan evaluasi secara konsisten untuk mengetahui kemampuan siswa. Terkait tugas dan posisinya yang sangat strategis, maka kepala sekolah harus mempunyai kreatifitas yang sangat baik, guna untuk bisa mentransformasikan ide-ide serta imajinasi kepada guru dan peserta didik (Aprilianto et al., 2021).

Hipotesis dan penemuan di lapangan memiliki kemiripan sehingga berimplikasi pada kemampuan utama dirinya dan melakukan semua sudut pandang sesuai gagasan tentang kewajiban dan unsur-unsur penting dalam landasan pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa organisasi pendidikan yang berkualitas merupakan landasan pendidikan yang dapat memberikan kepuasan bagi semua klien, termasuk guru dan siswa, sampai pada tempat pemenuhan. Jenis kepuasan yang diinginkan oleh setiap mitra dalam lembaga pendidikan

adalah unik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Handriyani bahwa ukuran mutu itu relatif. Mutu dalam konteks Pendidikan dapat diukur dengan beberapa cara yaitu: 1) melihat kinerja kompetensi guru dalam mengajar, 2) melihat metode Pendidikan dan pengajaran, 3) visi dan misi sekolah, 4) Kurikulum Pendidikan, 5) prestasi sekolah, 6) fasilitas pendukung (Timor et al., 2018).

Berknaan dengan pendidikan, pentingnya nilai untuk situasi ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pengajaran yang berkualitas mencakup berbagai sumber informasi, seperti menampilkan materi (mental, penuh perasaan atau psikomotorik), sistem (berubah sesuai kapasitas guru), sarana sekolah, dukungan administrasi sarana prasarana, sumber daya lainnya dan pembuatan lingkungan yang mendukung (Keling et al., 2022). Salah satu upaya pengaturan yang dilakukan untuk lebih mengembangkan akses dan mutu peserta didik pilihan adalah meningkatkan mutu peserta didik. Metodologi yang dilakukan antara lain bekerja sama dengan siswa yang berhasil dan membuat pedoman untuk memastikan penyelenggaraan pelatihan madrasah yang berkualitas (Fahma et al., 2021).

Program keunggulan ini lahir dari keinginan untuk memiliki sekolah yang dapat sukses di tingkat nasional dan internasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana ditunjukkan oleh etika yang tinggi. Gagasan tentang kehebatan madrasah hendaknya terlihat dari sudut pandang siswa sebagai manusia, atau kehebatan yang diartikan sebagai penghiburan untuk mencapai prestasi tertinggi.

Prestasi tertinggi harus terlihat dari prestasi yang diraih mahasiswa hingga batas kemampuannya. Jadi keunggulan sekolah harus terlihat dari semakin tingginya penghargaan terhadap prestasi yang diraih oleh siswanya. Pentingnya komitmen yang dibuat oleh sekolah sangat besar melalui tugas pembinaan dan pelatihan staf serta seluruh lingkungan sekolah yang mendukungnya. (Musfiqon : Sidoarjo: 2015: 29)

Sekolah unggul adalah sekolah yang melakukan segala macam gerak dengan mengutamakan kualitas pembelajaran dan administrasi serta rutin menyelesaikan penilaian (A. Qomarudin :2020 : 20).

Intinya, setiap perkumpulan harus mempunyai hambatan atau pencegah. Ada berbagai macam kendala yang dialami dalam suatu asosiasi yang menghambat berjalannya asosiasi tersebut. Mengingat konsekuensi dari pertemuan yang dipimpin oleh para ahli dengan kepala SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa, sering terjadi kendala, khususnya terkait dengan tidak adanya informasi mendasar. Dengan demikian, dapat terlihat bahwa tanpa pengetahuan dan keterampilan tentang program yang ada, dapat timbul kekacauan dalam hal pekerjaan dan kewajiban dalam melaksanakan program di sekolah. Hambatan selanjutnya adalah tidak adanya upaya eksplisit terkait program yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang menarik dan efektif. Dengan cara ini, individu komite pendidikan harus diberikan persiapan yang memadai dan terlebih lagi upaya yang luar biasa sehubungan dengan gagasan proyek-proyek umum sehingga individu yang terlibat erat lebih memahaminya dan mampu melakukan dan menyelesaikan kewajiban mereka di sekolah.

Selain itu, terdapat faktor hambatan dalam hal ini. Hambatan ini diantaranya kurangnya ketersediaan dana sekolah masih kurang mencukupi Kompensasi pendidik dan tenaga pengajar hanya bergantung pada harta pengawas, seberapa besar bergantung pada jumlah peserta didik. Dengan jumlah siswa yang sangat terbatas, maka dapat diperkirakan

berapa besaran dana BOS yang akan diterima sekolah tersebut. Oleh karena itu, mengisi posisi guru di sekolah, khususnya di daerah pedesaan, sangat bergantung pada Lilahi Tala. Meskipun demikian, gaji dari mengajar di sekolah tidak dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa jika bantuan pemerintah terhadap tenaga kerja pendidikan tidak terfokus, maka pada saat itu proses pembelajaran pun tidak bisa maksimal. Adapun faktor pendukung yang didapati sekolah dalam melaksanakan program unggulan yaitu pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap daya meningkatkan skill dan kemampuan guru dan peserta didik dalam mengembangkan potensinya.

Dalam sistem pelatihan, sejumlah biaya tertentu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan kantor dan yayasan serta berbagai kegiatan yang diperlukan dalam memilah sekolah. Biaya pelatihan merupakan penebusan dosa yang dibayarkan untuk memberdayakan pengalaman yang berkembang agar dapat dilakukan sesuai target yang telah dijalankan (Muhammad, 2022:318). Di lembaga pendidikan, aset manusia yang dimiliki para eksekutif harus selalu diselesaikan. Hal ini diharapkan dapat bekerja berdasarkan prinsip-prinsip pertunjukan yang diberikan oleh landasan instruktif ini. Namun masih banyak lembaga pendidikan yang gagal dalam mengelola SDM-nya dengan baik sehingga menimbulkan kualitas yang buruk (Manurung et al., 2023).

## CONCLUSION

Mengingat akibat dari pemeriksaan dan penyidikan yang telah dipaparkan analisis pada bagian yang lalu mengenai tugas kepala sekolah dalam melaksanakan proyek-proyek yang lazim di Sekolah Menengah Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa, maka mungkin saja demikian. diselesaikan sebagai berikut:

1. Sistem Program Utama di Sekolah Menengah Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammr Tanjung Morawa mempunyai teknik yang tepat untuk melibatkan staf pelatihan melalui partisipasi atau kolaborasi, memberikan pintu terbuka kepada staf sekolah untuk mengerjakan panggilannya, dan memberi energi pada pergaulan. semua staf sekolah dalam latihan yang berbeda mendukung program sekolah.
2. Pelaksanaan Ketua dalam Melaksanakan Program Utama di SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa, mengingat tata cara Kepala dalam melaksanakan Program Utama di Sekolah Menengah Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa Sekolah yang mempunyai kecakapan budi pekerti yang baik yang terlihat dari sikap reseptif kepala terhadap pendidik dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya masing-masing.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melaksanakan Program Unggulan di SMA Sains Tahfidz Qur'an Al-Ammar Tanjung Morawa meliputi faktor kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan program unggulan dengan memberikan layanan terbaik yang dimiliki dengan kemampuan sekolah yang ada.

## REFERENCES

- Ade, M. (2012). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK Se Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan, 14*(1).
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2*(1), 107–130.

- Azharuddin. (2020). Peran dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *JIHAFAS*, 3(2).
- Candra, W. (2021). *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Fahma, A., Mesiono, M., & Hadijaya, Y. (2021). Leading class program evaluation in improving the quality of education. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 7(02), 233–242.
- Hadis, A. (2014). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ishaq, & Yusrizal. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulabih dan SMA Negeri Meulabih. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1).
- Keling, M., Suwandi, S., & Hasibuan, M. M. (2022). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL YUSUFIAH KECAMATAN RANTAU SELATAN. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 124–136.
- Kompri. (2017). *Standarisasi kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Malingkas, M. (2022). *Integritas Kinerja Kepala Sekolah*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Manurung, S. R. R. W., Siahaan, A., Syukri, M., & Keling, M. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIK DI MAN ASAHAN. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 999–1015.
- Muhammad, A. (2022). *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*. Jember: Yayasan Darul Hikam.
- Timor, H., Saud, U. S., & Suhardan, D. (2018). Mutu Sekolah; Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 21–30.